



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Objek Penelitian ini dilakukan pada PT Tangguh Karimata Jaya yang bergerak pada bidang jasa transportasi angkutan barang (*freight forwarding*). Penulis melakukan penelitian pada siklus penggajian perusahaan dimana penulis akan menganalisis dan merancang siklus dan penggajian yang baru dengan menggunakan metode pengembangan sistem *Rapid Application Development* (RAD). Penelitian yang dilakukan adalah pada fungsi yang terkait dengan proses perekrutan dan penggajian karyawan. Dengan adanya sistem yang baru diharapkan perusahaan menjadi lebih efektif dan efisien serta mampu mengurangi tingkat kesalahan yang diakibatkan sistem manual.

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan siklus penggajian yang biasanya digunakan oleh perusahaan seperti bukti pengeluaran kas, kartu absen, slip gaji, bukti transfer dari bank dan tanda terima yang jalan.

#### B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2006:157) ada delapan prespektif klasifikasi desain penelitian, yaitu :

1. Derajat Kristalisasi Pertanyaan Riset



Penelitian ini menggunakan studi formal yang dimulai dengan suatu hipotesis atau pertanyaan penelitian yang kemudian melibatkan prosedur dan spesifikasi sumber daya yang tepat. Tujuan dari studi formal ini adalah untuk menguji hipotesis atau jawaban atas pertanyaan yang ada di dalam batasan masalah penelitian.

#### 2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dari penelitian ini adalah studi observasi yaitu dengan melakukan pengamatan langsung pada PT Tangguh Karimata Jaya dan memperoleh data primer yang dikombinasikan dan diolah yang diperoleh dari hasil wawancara terhadap salah Kepala Bagian Perekrutan dan Penggajian (HSDM) untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan.

#### 3. Pengontrolan Variabel Oleh Peneliti

Berdasarkan kemampuan penulis sebagai peneliti untuk memengaruhi variable yang dijadikan obyek penelitian, penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian *ex post facto*, yaitu variable dikendalikan telah ada sebelum peneliti melakukan penelitiannya, sehingga variable yang ada tidak dapat dimanipulasi. Peneliti dalam hal ini hanya melaporkan apa yang terjadi atau yang tidak terjadi terhadap variable yang ditelitinya.

#### 4. Tujuan Studi

Tujuan Studi / Penelitian yang diangkat, menggunakan pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif ini melukiskan secara sistematis fakta, sifat, serta hubungan antar fenomena yang sedang diteliti. Hal ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang diajukan dan memberikan gambaran mengenai sistem *recruitment* serta penggajian di PT Tangguh Karimata Jaya. Peneliti dalam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C Hak cipta milik IBIKKG

menganalisisnya melakukan penelitian terhadap permasalahan yang ada dalam perusahaan agar dapat mencari solusi serta dapat meningkatkan efektivitas dan juga efisiensi pemilihan karyawan.

### 5. Dimensi Waktu

Dilihat dari dimensi waktu, penelitian ini menggunakan desain dimensi lintas seksi (*Cross Sectional*), yaitu penelitian yang akan dilakukan dengan menggunakan data yang dipakai untuk meneliti suatu fenomena tertentu yang dilakukan hanya satu kali dalam satu periode saja.

### 6. Cakupan Topik

Penelitian ini dipandang sebagai suatu studi kasus karena dilakukan atas sistem *recruitment* dan penggajian PT Tangguh Karimata Jaya. Penelitian ini dibatasi peristiwa atau kondisi secara mendalam selama kurun waktu tertentu serta memperhatikan hubungan antar yang satu dengan yang lainnya.

### 7. Lingkungan Riset

Penelitian ini termasuk dalam penelitian riset lapangan yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data dengan cara mencari tahu kondisi aktual secara langsung di lapangan.

### C Variabel Penelitian

Variabel Penelitian yang dipilih dan ditetapkan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian ini adalah sistem perekrutan dan penggajian pada PT Tangguh Karimata Jaya dengan *Rapid Application Development* dengan menggunakan alat-alat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### C

pendokumentasian seperti *flowchart*, *context diagram*, *use case diagram*, *activity diagram* dan *class diagram*.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memperoleh data yang diperoleh secara langsung dari obyek yang akan diteliti, meliputi pengamatan fisik sekilas, observasi, wawancara, dan penelusuran dokumen.

Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penulis mengumpulkan data mengenai siklus perekrutan dan siklus penggajian yang terdapat pada PT Tangguh Karimata Jaya dengan cara sebagai berikut. Dalam penelitian lapangan, penulis secara langsung melakukan tinjauan ke lapangan yaitu pada PT Tangguh Karimata Jaya sebagai obyek penelitian dan untuk mengumpulkan data-data yang diperlukan maka penulis melakukan:

#### 1. Observasi

Pada tahap ini, penulis melakukan tinjauan langsung atau observasi ke perusahaan untuk mendapatkan gambaran yang mengenai pelaksanaan siklus perekrutan dan penggajian karyawan. Penulis juga melakukan pengumpulan dokumen-dokumen yang ada pada perusahaan dan pengamatan terhadap pekerjaan karyawan apakah sudah sesuai dengan *job description* yang ada, dan telah sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan.

#### 2. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan mengumpulkan informasi secara lisan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak-pihak terkait sehingga diperoleh data yang memadai untuk dianalisis. Wawancara bertujuan untuk menggali

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



lebih dalam mengenai aktivitas aktual yang dijalankan karyawan apakah sudah sesuai dengan prosedur perusahaan serta memastikan personel yang berwenang memahami sistem dan prosedur perusahaan. Dalam mengumpulkan informasi, penulis melakukan wawancara dengan personel perusahaan yang terlibat dalam Siklus Rekrutmen dan penggajian yaitu kepada Ibu Monalisa selaku Kepala Bagian Keuangan dan Umum (Perekrutan dan Penggajian).

### 3. Dokumentasi

Dalam melakukan teknik dokumentasi, penulis melakukan pengumpulan dokumen dan mencermati bukti tertulis yang terkait dengan gambaran perusahaan, yaitu:

- Sejarah singkat perusahaan
- Struktur Organisasi
- Uraian tugas dan wewenang dalam perusahaan (*job description*) serta dokumen yang dibutuhkan seperti kartu absen, slip gaji, bukti transfer bank, tanda terima uang jalan, bukti pengeluaran kas.
- Sistem dan prosedur akuntansi terkait dengan siklus perekrutan dan penggajian karyawan.

### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data secara kualitatif digunakan oleh penulis dalam menganalisis data yang diperoleh, dimana data yang diolah tidak berupa perhitungan, tapi berupa data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, dan gambar.

Untuk menjawab batasan masalah pertama mengenai Apakah Sistem *recruitment* dan penggajian tenaga kerja yang telah berjalan sudah memadai bagi perusahaan? Penulis akan memeriksa sistem perekrutan dan penggajian PT Tangguh Karimata Jaya. Penulis

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
- Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



akan melakukan analisis terhadap siklus prosedur perekrutan dan kelemahan penggajian perusahaan. Setiap kelemahan dalam siklus perekrutan dan penggajian tersebut akan diringkas ke dalam tabel kelemahan untuk diberikan alternatif solusi untuk mengatasi kelemahan tersebut.

Untuk menjawab batasan masalah kedua mengenai bagaimana mengembangkan sistem perekrutan dan penggajian tenaga kerja yang sesuai kebutuhan PT Tangguh Karimata Jaya dengan menggunakan pendekatan *Rapid Application Development*?

Penulis terlebih dahulu melakukan pengumpulan data yang akan digunakan untuk merancang sistem perekrutan dan penggajian yang baru, data-data yang dikumpulkan penulis adalah kecenderungan informasi dan pengguna sistem n penggajian. perekrutan setelah itu peneliti memulai proses perancangan sistem perekrutan dan penggajian karyawan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat narasi dari sistem yang baru

Penulis membuat deskripsi naratif tentang prosedur siklus perekrutan dan penggajian PT Tangguh Karimata Jaya. Dengan narasi yang dibuat ini, penulis dapat mengembangkan konsep yang diinginkan dalam merancang sistem yang baru.

2. Membuat bagan alir (*Flowchart*)

Bagan alir sistem atau *flowchart* menggambarkan prosedur dalam sistem yang dibentuk. Menunjukkan hubungan antara input, pemrosesan, dan output dari suatu Sistem Informasi Akuntansi. Bagan alir atau flowchart ialah teknik analisis yang digunakan untuk mendeskripsikan beberapa aspek dari sistem informasi secara jelas, ringkas, dan logis. Menurut Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart (2012:80), petunjuk untuk mempersiapkan suatu bagan alir adalah sebagai berikut:

**Commented [U1]:** Accounting Information System 12<sup>th</sup> edition  
Marshall B. Romney and Paul. J. Steinbart  
2012

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



©

- a. Pahami sistemnya sebelum membuat bagan alirnya.
- b. Identifikasi entitas –entitas yang akan dibuat bagan alirnya.
- c. Ketika beberapa entitas perlu diperlihatkan di dalam bagan alir, bagilah bagan alir ke dalam dua kolom dengan nama untuk setiap kolom.
- d. Buatlah bagan alir hanya untuk arus normal operasi perusahaan.
- e. Desain bagan alir sedemikian rupa agar bagan alir tersebut dimulai dari atas ke bawah, dan dari kiri ke kanan.
- f. Beri awalan dan akhiran yang jelas untuk bagan alir.
- g. Gunakan simbol-simbol bagan alir yang standar, dan gambarlah dengan pola atau komputer.
- h. Berilah nama seluruh simbol dengan jelas.
- i. Ketika menggunakan beberapa kopi dokumen, berilah nomor dokumen di bagian sudut kanan atas simbol terkait.
- j. Setiap simbol proses manual harus memiliki *input* dan *output*.
- k. Gunakan konektor pada halaman untuk menghindari kelebihan garis arus.
- l. Gunakan kepala panah untuk seluruh garis arus.
- m. Apabila sebuah bagan alir tidak cukup digambar dalam satu halamn, berilah nomor halaman secara jelas.
- n. Perhatikan terlebih dahulu dokumen atau laporan di dalam kolom tempat mereka dibuat.
- o. Perhatikan terlebih dahulu seluruh data yang dimasukkan ke dalam atau ditarik dari file komputer sewaktu melewati suatu operasi pemrosesan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar BIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin BIKKG.



- p. Gambar sebuah garis dari dokumen ke sebuah file, untuk menunjukkan bahwa dokumen tersebut masuk di file.
  - q. Gambar sketsa kasar bagan alir sebagai langkah awal.
  - r. Desain kembali bagan alir sebagai langkah awal.
  - s. Verifikasi akurasi bagan alir dengan meninjau kembali bagan alir.
  - t. Gambar hasil akhir bagan alir.
3. Membuat diagram aliran data (*data flow diagram*)
- Data flow diagram* ini merupakan alat perancangan sistem yang berorientasi pada alur data dengan konsep dekomposisi dapat digunakan untuk penggambaran analisa maupun rancangan sistem yang mudah dikomunikasikan oleh ahli sistem kepada pemakai maupun pembuat program. Petunjuk untuk menggambar diagram aliran data menurut Marshall B. Romney dan Paul J. Steinbart (2012:75) adalah sebagai berikut :
- a. Pahami sistemnya sebelum membuat bagan alir.
  - b. Abaikan aspek tertentu dari sistemnya.
  - c. Menentukan batasan dari sistem.
  - d. Kembangkan *Context Diagram*.
  - e. Identifikasi arus data (*Data Flow*).
  - f. Kelompokkan Arus data..
  - g. Identifikasi proses transformasi
  - h. Kelompokkan proses transformasi.
  - i. Identifikasi seluruh *file* atau penyimpanan.
  - j. Identifikasi seluruh sumber data dan tujuan data.
  - k. Beri nama semua elemen DFD.

**Commented [U2]:** Accounting Information System 12<sup>th</sup> edition  
Marshall B. Romney and Paul. J. Steinbart  
2012

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.





1. Bagi DFD dalam subdivisi.
  - m. Beri nomor urut pada setiap proses.
  - n. Ulangi Prosesnya.
  - o. Siapkan *.copy* akhir.
4. Mengembangkan *use case* diagram

*Use case diagram* menggambarkan fungsionalitas yang diharapkan dari sebuah sistem. Hal yang ditekankan adalah “apa” yang diperbuat sistem, dan bukan “bagaimana”. Sebuah *use case* merepresentasikan sebuah interaksi antara aktor dengan sistem. *Use case diagram* menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang user, memfokuskan pada proses komputerisasi, dan menggambarkan hubungan antara *use case* dan *actor*. *Use case diagram* terdiri dari *use case*, *actors*, *relationship*, *system boundary boxes (optional)*, dan *packages (optional)*. Langkah-langkah yang dilakukan untuk *use case diagram* menurut Jeffrey L. Whitten dan Lonnie D. Bentley (2007:251), adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi pelaku bisnis
- b. Mengidentifikasi *use case* persyaratan bisnis.
- c. Membuat diagram model *use case*.
- d. Mendokumentasikan naratif *use case* persyaratan bisnis.

5. Membuat *activity diagram*

*Activity diagram* atau diagram aktivitas menggambarkan berbagai alir aktivitas dalam sistem yang sedang dirancang, bagaimana masing-masing alir berawal, *decision* yang mungkin terjadi, dan bagaimana mereka berakhir. *Activity diagram* juga menunjukkan hubungan dari tiap divisi yang saling berhubungan secara

**Commented [U3]:** Ebook System Analysis and Design Methods  
7<sup>th</sup> Edition.  
Jeffrey L. Whitten n Lonnie  
2007

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



mendetail berdasarkan aktivitas yang dilakukan masing-masing unit kerja di dalam perusahaan. *Activity Diagram* lebih menggambarkan tiap *use case* memiliki satu *activity diagram*.

Langkah-langkah untuk membuat *detailed activity diagram* menurut Frederick L. Jones dan Dasaratha V. Rama (2003:90):

- a. Menyajikan keterangan cerita untuk menunjukkan aktivitas
- b. Menyiapkan arus kerja tabel
- c. Mengidentifikasi *detailed program* seperlunya.
- d. Membuat garis untuk kontribusi agen dalam event atau menggambarkan event dalam *detailed diagram*.
- e. Memasukkan bujur sangkar dalam setiap aktivitas dalam event yang didokumentasi pada *detailed diagram*.
- f. Memasukkan garis yang bersambung untuk menunjukkan rangkaian dari aktivitas.
- g. Menyiapkan pembuatan dokumen atau menggunakan aktivitas dalam diagram.
- h. Menggunakan garis titik-titik untuk menghubungkan aktivitas dan dokumen.
- i. Menciptakan tabel dokumen, memodifikasinya atau menggunakan dengan aktivitas diagram dalam kolom komputer.
- j. Menggunakan garis titik-titik untuk menghubungkan aktivitas dan *table*.

6. Membuat *Class Diagram*

*Class Diagram* adalah suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan struktur dari sebuah sistem, sistem tersebut akan menampilkan sistem kelas, atribut, dan hubungan antara kelas ketika suatu sistem telah selesai membuat diagram. *Class Diagram* menunjukkan kelas dan hubungan antar kelas. Kelas digambarkan dalam

**Commented [U4]:** Accounting Information Systems : A Business Process Approach  
Frederick L. Jones & Dasaratha V. Rama  
657.1  
JON  
a

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



bentuk persegi yang didalamnya memuat nama kelas dan atribut lalu dihubungkan dengan garis-garis dan ada keterangan penjelas di setiap garis. *Class Diagram* bermanfaat untuk mendeskripsikan jenis-jenis obyek yang terdapat dalam sistem dan berbagai macam hubungan statis yang terjadi.

Langkah-langkah dalam mendesain *class diagram* menurut Jeffrey L. Whitten dan Lonnie D. Bentley (2007:400) adalah sebagai berikut:

- a. Identifikasi asosiasi dan *multiplicity* (satu objek atau kelas dapat melakukan referensi silang ke objek dan kelas lain).
- b. Identifikasi hubungan generalisasi / spesialisasi (hubungan antara kelas induk dan kelas anak, atau lebih dikenal dengan istilah hierarki klasifikasi).
- c. Identifikasi hubungan agregasi / komposisi (hubungan antara satu objek yang terdapat bagian dari objek lain).
- d. Menyiapkan *Class Diagram*.

7. Membuat *Form*

Perancangan *form* dalam penelitian ini berguna untuk memudahkan akan informasi yang dibutuhkan dalam perancangan *database*. Penulis tidak merancang semua *form* karena sebagian *form* yang digunakan oleh perusahaan sudah memadai dan *form* yang dirancang hanya sesuai kebutuhan saja.

**Commented [U5]:** Ebook System Analysis and Design Methods  
7<sup>th</sup> Edition.  
Jeffrey L. Whitten n Lonnie  
2011

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.